

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Smart City merupakan konsep pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat melalui program kerja dan kegiatan dirumuskan secara komprehensif dan integral yang dapat meningkatkan fungsi pemerintah dalam bidang pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, budaya, peningkatan daya dukung lingkungan dan peningkatan sumber daya manusia sehingga mampu memberikan manfaat sebesar besarnya untuk kepentingan masyarakat.

Kota yang berhasil disebut sebagai *Smart City* adalah kota yang sudah memiliki suatu terobosan baru untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di kota sehingga dapat meningkatkan performa kota.

Pelaksanaan *Smart City* seringkali mendapat kesulitan dalam penerapan berbagai aspeknya. Salah satunya mengenai permasalahan lingkungan di perkotaan yang sangat rentan terhadap berbagai kerusakan. Seperti banyaknya sampah maupun sungai yang kotor karena masih banyak warga yang melakukan pembuangan sampah secara sembarangan. Hal ini dapat menimbulkan masalah seperti lingkungan yang menjadi tidak nyaman dan menimbulkan bencana alam seperti banjir.

Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Jombang menyebabkan peningkatan timbulan sampah domestik yang semakin meningkat. Jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 1.274.219 jiwa dengan standar produksi sampah 0,43 kg/hr/orang berpotensi menghasilkan timbulan sampah sebanyak 547.914 kg/hr atau setara 547,9 ton/hari. Besaran angka tersebut belum termasuk sampah industri, pasar, tempat wisata, kampus dan pondok pesantren yang sebagian besar berasal dari luar daerah dan tidak termasuk mandiri belum berjalan maksimal. Pada tahun 2016-2017 di bentuk Bank Sampah sebanyak 100 unit dan dalam, namun perkembangannya sampai dengan tahun 2022 berkembang menjadi 150 unit namun bank sampah yang aktif kurang lebih 30% Bank Sampah Unit. Perilaku masyarakat yang masih rendah dalam menangani pengelolaan sampah hal ini terlihat pada masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat, terutama di sungai sehingga daerah kawasan sungai terlihat kumuh dan berdampak terjadinya banjir.

Pemerintah Kabupaten sudah berupaya dalam menangani permasalahan ini dengan mengeluarkan dan menjalankan berbagai program-program kebersihan. Program-program tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi masyarakatnya. Dengan dibangunnya TPA Banjardowo yang luas dengan menggunakan teknologi *sanitary landfill*, diharapkan mampu menampung timbulan sampah secara maksimal tanpa memberikan dampak negatif di lingkungan sekitarnya. Namun demikian daya tampung TPA Banjardowo hanya mampu menampung

kurang lebih 110 ton/hari sampah, sementara timbulan sampah di Kabupaten Jombang 547,9 ton/hari. Dengan demikian hanya 20 % sampah yang terkelola dan tertimbun sampai ke TPA, sementara menyisakan 80% sampah yang berpotensi menjadi permasalahan dan ancaman terjadinya penurunan kualitas lingkungan.

Dengan permasalahan dan tantangan pengelolaan sampah di atas, melalui program *Smart City* di Kabupaten Jombang, beberapa pegiat lingkungan mengusulkan gagasan terbentuknya Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) sebagai upaya revitalisasi program bank sampah agar dapat meningkat dan produktif keberadaannya.

Penelitian ini membahas salah satu dimensi dalam *Smart City* yakni *Smart Environment* yang difokuskan pada Pengelolaan Sampah dan Limbah dengan melihat sejauh mana implementasi Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam mendukung program *Smart City* di Kabupaten Jombang.

1.2. Rumusan Masalah

Penerapan Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) pada program *Smart City* di Kabupaten Jombang yang dilakukan sejak tahun 2023 tentunya sudah melalui proses dan tahapan yang dapat dijadikan pengamatan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana implementasi program Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (SANTRI) dalam mewujudkan *Smart City* Kabupaten Jombang

1.3. Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui implementasi Program Bank Sampah Mandiri Terintegrasi dalam mewujudkan Smart City Kabupaten Jombang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah, untuk mendapatkan masukan tentang implementasi Bank Santri dalam mendukung program pembangunan Kabupaten Jombang sebagai Kabupaten *Smart City*.
2. Bagi Bank Santri, untuk mendapatkan masukan tentang literasi pengelolaan Bank Santri sebagai inovasi *Smart City* di Kabupaten Jombang.
3. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Bagi pihak lain yang berkepentingan, untuk memberikan informasi yang berkenaan dengan *Smart City* dan Pengelolaan Sampah dengan Bank Sampah pemodelan Bank Santri